

ABSTRACT

AGTI NALURITA (2007). **Sufferings Leading to the Spirit of Feminism: A Study on Lyndall Character in Ralph Iron's *The Story of an African Farm***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Women are stereotyped to have less power and fewer skills compare with men. Some people believe that women's fates are to care for their children physically, protect them from bad influences, and inspire them to pursue good spiritual values. Women have the responsibility to bring up their children but still, the patriarchal society see them as fragile creature. When women begin to make significant contributions toward social life, they are oppressed in order to keep the norm that already set. Women are always suffering from being the lower part in society. This thesis discusses the spirit of feminism that is found in Ralph Iron's *The Story of an African Farm*. The novel itself is about Lyndall's struggle to find a better life. Through her experiences the real situation of women in her time can be revealed. Lyndall, in deed, represents how a woman wants to change her fate to be equal with men.

The objectives of the study are: first, to discover how the sufferings that the main character experienced can lead her to develop into a tough woman, free to live her life, independent, educated and self-aware about marital relationships; and second, to analyse the spirit of feminism from the main character's condition.

The feminist approach is applied to understand the idea of the study. This approach is considered as the most suitable one because it explores women's oppression. The method of the study is library research. The main data is from Ralph Iron's novel entitled *The Story of an African Farm* and it is supported by some references from books, criticism and theories on the novel and the author.

From the analysis, it can be concluded that Lyndall's sufferings lead her to have the spirit of feminism. This result is drawn from answering the problem formulations. Lyndall suffers from being an orphan, living in poverty, longing for education, facing discrimination, facing inequality. But instead of being depressed, she can motivate herself to leave all her sufferings. She gains power and chooses her own ways, against the norms. From her actions, the writer sees that Lyndall shows the spirits of feminism. They are independent, intellectual life, critical, liberal, and recognition on marital status.

ABSTRAK

AGTI NALURITA (2007). **Sufferings Leading to the Spirit of Feminism: A Study on Lyndall Character in Ralph Iron's *The Story of an African Farm***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Wanita selalu dianggap mempunyai kekuatan dan ketrampilan yang kurang dibandingkan dengan laki-laki. Beberapa orang percaya bahwa takdir wanita adalah mengasuh anak secara fisik, melindungi dari pengaruh buruk, dan memberikan inspirasi untuk mengejar nilai-nilai agama bagi anak-anak mereka. Wanita memiliki tanggung jawab untuk membesarkan anak-anaknya tetapi masyarakat yang masih menganut paham patriarki tetap melihat mereka sebagai makhluk lemah. Saat wanita mulai memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, mereka ditindas dengan tujuan mempertahankan norma yang ada. Wanita selalu menderita sebagai bagian yang lebih rendah di masyarakat. Skripsi ini membahas semangat feminisme yang ditemukan di novel Ralph Iron, *The Story of an African Farm*. Novel ini bercerita tentang perjuangan Lyndall untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Melalui pengalaman-pengalaman Lyndall, situasi nyata yang terjadi pada wanita di masa Lyndall dapat diungkapkan. Lyndall mewakili kegigihan wanita untuk mengubah takdir, menjadi sejajar dengan pria.

Tujuan skripsi ini adalah pertama, menemukan bagaimana penderitaan-penderitaan yang dialami tokoh utama dapat membuatnya berkembang menjadi wanita yang tangguh, bebas menentukan jalan hidup, mandiri, berpendidikan, dan menyadari akan hubungan dalam pernikahan. Kedua, menganalisa pemikiran mengenai feminisme melalui kondisi tokoh utama.

Untuk memahami ide pokok skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan feminisme. Pendekatan ini dirasa paling cocok karena mengungkap penindasan wanita. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Data utamanya novel Ralph Iron *The Story of an African Farm* dan didukung dengan referensi dari buku-buku, kritik-kritik, and teori-teori mengenai novel dan pengarang.

Dari analisa dapat disimpulkan bahwa penderitaan-penderitaan Lyndall membuatnya memiliki jiwa feminisme. Kesimpulan ini diperoleh melalui ulasan dari masalah pokok. Lyndall menderita menjadi yatim piatu, hidup dalam kemiskinan, haus akan pendidikan, menghadapi diskriminasi, dan mempunyai pasangan yang tidak sejajar. Hal ini tidak menjadikannya depresi tetapi sebaliknya, memotifasi Lyndall untuk terbebas dari penderitaan-penderitannya. Dia mengumpulkan kekuatan dan memilih jalannya sendiri dengan melawan norma-norma yang ada. Dari perilaku Lyndall, penulis melihat bahwa dia memiliki jiwa feminisme yaitu menjadi mandiri, terpelajar, kritis, bebas, serta paham akan status pernikahan.